



Kantor Akuntan Publik

Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1.2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00003/2.0960/AU.4/11/1339-4/1/I/2025

Yth. :

Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Purwakarta
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 73
Di Purwakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Purwakarta** yang terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2024, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Purwakarta** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap pengurus berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan pengurus dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi pengurus atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses keuangan pengurus.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal pengurus.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan pengurus untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan pengurus tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Ferry Budiman, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., CFI

No Reg. : AP.1339

13 Januari 2025



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN PURWAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
T	2	3	4	5
A	ASET			
I	ASET LANCAR			
	Kas dan Setara Kas	3.1	1.334.377.203	840.297.381
	Piutang	3.1	2.500.000	-
	JUMLAH ASET LANCAR		1.336.877.203	840.297.381
II	ASET TIDAK LANCAR			
	Aset Kelolaan Bersih	3.2	-	-
	Aset Tetap Bersih	3.3	252.643.333	256.901.104
	JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		252.643.333	256.901.104
	JUMLAH ASET		1.589.520.536	1.097.198.486
B	KEWAJIBAN DAN SALDO DANA			
I	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.4	2.038.388	1.361.447
	Hutang Jangka Pendek Lainnya		4.959.844	1.796.147
	JUMLAH KEWAJIBAN		6.998.232	3.157.594
II	SALDO DANA			
	Dana Zakat	3.5	1.122.235.998	642.305.854
	Dana Infak/Sedekah	3.6	384.511.611	370.556.383
	Dana Amil	3.7	75.774.696	81.178.654
	JUMLAH SALDO DANA		1.582.522.304	1.094.040.891
	JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		1.589.520.536	1.097.198.486

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Purwakarta, Januari 2025

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN PURWAKARTA


Rika Ristiawati, M.E
Ketua

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN PURWAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	2	3	4	5
I	DANA ZAKAT	3.5		
	Penerimaan			
	Penerimaan dari Muzakki			
	Zakat Profesi		2.373.588.864	2.481.778.730
	Zakat Maal		351.365.585	398.300.455
	Zakat Pertanian		1.000.000	5.615.301
	Zakat Fitrah		2.997.520.252	3.035.749.619
	Bagi Hasil Atas Rekening Zakat		1.388.844	1.509.853
	Jumlah Penerimaan Dana Zakat Setelah Bagian Amil		5.724.863.545	5.922.953.958
	Penyaluran			
	Penyaluran Zakat - Fakir		2.534.328.430	2.663.378.509
	Penyaluran Zakat - Miskin		577.872.210	639.841.387
	Penyaluran Zakat - Amil		713.953.174	740.180.488
	Penyaluran Zakat - Muallaf		4.280.000	3.090.000
	Penyaluran Zakat - Gharimin		3.916.000	23.797.500
	Penyaluran Zakat - Fisabilillah		1.354.243.587	1.509.113.000
	Penyaluran Zakat - Ibnu Sabil		56.340.000	52.725.000
	Jumlah Penyaluran Dana Zakat		5.244.733.401	5.632.125.884
	Surplus (Defisit)		479.930.144	290.828.074
	Saldo Awal		642.305.854	351.477.780
	Saldo Akhir		1.122.235.998	642.305.854
II	DANA INFAK DAN SEDEKAH	3.6		
	Penerimaan Infak dan Sedekah Dengan Pembatasan			
	Penerimaan Infak dan Sedekah Dengan Pembatasan Gasibu		265.361.700	312.590.600
	Penerimaan Infak Dengan Pembatasan - DSKL		37.580.027	19.643.500
	Penerimaan Infak dan Sedekah Dengan Pembatasan - Lainnya		1.510.605.700	903.925.553
	Jumlah Penerimaan Infak dan Sedekah		1.813.547.427	1.236.159.653
	Penerimaan Infak dan Sedekah Tanpa Pembatasan			
	Penerimaan Infak dan Sedekah Umum		1.509.308.862	1.470.738.251
	Jumlah Penerimaan Infak dan Sedekah Selain Bag Amil		3.322.856.289	2.706.897.904
	Penyaluran Infak dan Sedekah Dengan Pembatasan			
	Penyaluran Infak Dengan Pembatasan - Ekonomi, Sosial, Pendidikan & Kesehatan		1.242.862.720	114.793.980
	Penyaluran Infak Dengan Pembatasan - DSKL		24.600.000	21.114.800
	Penyaluran Infak Dengan Pembatasan - Gasibu, Bedah Rumah Dhuafa		8.250.000	63.530.000
	Penyaluran Infak dan Sedekah Dengan Pembatasan - Lainnya		345.305.000	607.500.000
	Penyaluran Infak dan Sedekah Dengan Pembatasan - Amil		75.334.140	110.200.898
	Jumlah Penyaluran Dana Infak dan Sedekah		1.696.351.860	917.139.678
	Penyaluran Infak dan Sedekah Tanpa Pembatasan			
	Penyaluran Infak dan Sedekah Dengan Pembatasan - Ekonomi, Sosial, Pendidikan & Kesehatan		1.305.742.165	1.350.536.948
	Penyaluran Infak dan Sedekah Tanpa Pembatasan - Lainnya		-	12.500.000
	Penyaluran Infak dan Sedekah Tanpa Pembatasan - Amil		306.807.037	297.141.450
	Jumlah		1.612.549.202	1.660.178.398
	Jumlah penyaluran Infak dan Sedekah		3.308.901.062	2.577.318.076
	Surplus (Defisit) Dana Infak dan Sedekah		10.955.227	122.577.920
	Saldo Dana Infak dan Sedekah Awal Periode		370.556.383	240.976.555
	Saldo Dana Infak dan Sedekah Akhir Periode		384.511.611	370.556.383

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN PURWAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	2	3	4	5
III	DANA AMIL	3.7		
	Penerimaan			
	Bagian Amil dari Dana Zakat		713.953.174	740.180.488
	Bagian Amil dari Dana Infak dan Sedekah Tanpa Pembatasan		306.807.037	297.141.450
	Bagian Amil dari Dana Infak dan Sedekah Dengan Pembatasan		75.334.140	110.200.898
	Penerimaan Amil Dari APBN		-	20.000.000
	Penerimaan dari APBD		400.000.000	300.000.000
	Penerimaan bagi Hasil Amil kek Amil		5/1.420	-
	Penerimaan Dana Amil Lainnya		28.836.566	106.824
	Jumlah Penerimaan Dana Amil		1.525.504.336	1.467.631.661
	Penggunaan			
	Beban Pegawai		720.232.280	651.910.210
	Beban Penyaluran Melalui Mitra Lain		610.846.343	631.262.627
	Beban Sosialisasi, Kajian dan Layanan Muzaki		29.183.000	6.510.000
	Beban Tlp, Air, Listrik dan Internet		25.283.531	24.544.758
	Beban Pemeliharaan Aset		14.140.950	21.509.929
	Beban Perjalanan Dinas		18.370.642	28.925.000
	Beban Administrasi dan Umum		83.446.877	122.563.611
	Beban Penyusutan		27.404.771	20.988.499
	Jumlah Penggunaan Dana Amil		1.530.908.294	1.508.213.534
	Surplus (Defisit) Dana Amil		(5.403.958)	(40.581.874)
	Saldo Awal		81.178.654	121.760.527
	Saldo Akhir		75.774.696	81.178.654
	SALDO AKHIR DANA		1.582.522.304	1.094.040.891

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Purwakarta, Januari 2025
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN PURWAKARTA


Rika Ristiawati, M.E
 Ketua

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN PURWAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
	Penerimaan Zakat	5.724.863.545	5.922.953.958
	Penerimaan Infak dan Sedekah	3.322.856.289	2.706.897.904
	Penerimaan Amil	1.525.504.336	1.467.631.661
	Penyaluran Zakat Untuk Mustahik	(5.244.933.401)	(5.632.125.884)
	Penyaluran Infak dan Sedekah Dengan Pembatasan	(1.696.351.860)	(917.139.678)
	Penyaluran Infak dan Sedekah Tanpa Pembatasan	(1.412.549.202)	(1.440.178.398)
	Beban Pegawai	(720.232.280)	(651.910.210)
	Beban Operasional Amil	(198.489.033)	(227.005.556)
	Penyaluran Amil Via Badan Lain	(610.846.343)	(631.262.627)
	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	489.822.051	377.861.169
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	Pembelian Aset Tetap	23.147.000	30.097.000
	Penyusutan Aset Tetap	(27.404.771)	(20.988.499)
	Jumlah	(4.257.771)	9.108.501
	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	4.257.771	(9.108.501)
	KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	494.079.822	368.752.668
	SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	840.297.381	471.544.713
	SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.334.377.203	840.297.381

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan